

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan regulasi diri berdasarkan kegiatan mahasiswa di kampus yakni mahasiswa yang memilih menjadi aktivis kampus dan non aktivis kampus. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *Independent Sampel t-Test* pada SPSS versi 17 menunjukkan bahwa skor regulasi diri antara aktivis kampus dan non aktivis kampus sangat berbeda secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari selisih skor rata-rata aktivis kampus dan non aktivis kampus yakni 7,99. Selain itu diperoleh nilai Sig. (2-tailed) pada kolom t-test for equality of means sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan regulasi diri antara aktivis kampus dan non aktivis kampus Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
2. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dari kelompok aktivis kampus didapat 84 mahasiswa, 13 mahasiswa termasuk dalam

kategori tinggi, 61 mahasiswa termasuk dalam kategori sedang dan 10 mahasiswa termasuk dalam kategori rendah sedangkan dari kelompok non aktivis kampus didapat 91 mahasiswa, 3 mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi, 86 mahasiswa termasuk kategori sedang dan 2 mahasiswa termasuk dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil penelitian dari kedua kelompok antara aktivis kampus dan non aktivis kampus maka dapat disimpulkan kedua kelompok berada pada kategori sedang.

B. Implikasi

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat dipelajari mengenai regulasi diri aktivis kampus dan non aktivis kampus. Adapun implikasi dari penelitian ini menyatakan terdapat perbedaan regulasi diri pada aktivis kampus dan non aktivis kampus. Implikasi penelitian ini terhadap mahasiswa adalah mahasiswa diharapkan lebih mampu untuk melakukannya, di mana salah satu metode untuk meregulasi diri adalah bergabung dengan salah satu organisasi kemahasiswaan, baik itu yang berada di dalam atau di luar kampus.

C. Saran

Saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi beberapa pihak atas hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, perlu mendukung dengan mendorong mahasiswa untuk mengikuti organisasi yang sesuai minatnya.

2. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dalam meneliti regulasi diri aktivis dan non aktivis kampus antara lain :

- a) Jika meneliti tentang aktivis dan non aktivis kampus sebaiknya untuk mengambil sampel yang lebih besar dibanding sampel dalam penelitian ini.
- b) Meneliti aktivis dan non aktivis kampus fakultas atau universitas lain sebagai bahan perbandingan bagi penelitian sebelumnya.